

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman membuat masyarakat cenderung bergantung pada hal-hal yang serba cepat dan praktis di segala bidang. Baik terkait informasi, teknologi, sampai ke bidang pangan. Dewasa ini banyak industri yang berperan aktif memproduksi makanan atau minuman cepat saji yang praktis. Salah satu industri yang bersaing dalam bidang tersebut adalah PT. Marimas Putera Kencana dengan produk utamanya yakni minuman serbuk rasa buah. Minuman serbuk digemari berbagai kalangan karena awet dan praktis. Sebagai salah satu produsen besar minuman serbuk di Indonesia, PT. Marimas Putera Kencana selalu berusaha untuk mempertahankan kepercayaan pasar baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Dalam upaya penjaminan kualitas, PT. Marimas Putera Kencana telah mendapatkan sertifikasi halal, ISO 22000, dan telah terdaftar di BPOM. Pemenuhan dari segi kuantitas tidak kalah penting untuk menjaga loyalitas konsumen. Tingginya permintaan pasar mengharuskan pihak industri memaksimalkan segala aspek baik tenaga kerja, mesin, material, dan waktu. Pencapaian target produksi harian sangat mempengaruhi tercapai atau tidaknya permintaan pasar. Langkah yang dilakukan industri untuk meningkatkan nilai produktivitas barang jadi meliputi: memberikan *training* kepada operator, meningkatkan *speed* mesin, melakukan *long shift*, dan penambahan mesin untuk proses produksi.

PT. Marimas Putera Kencana menambahkan mesin pengemas yakni *multilane 20* dengan harapan proses produksi bisa berjalan lebih maksimal di semua aspek. Pemilihan *multilane 20* sebagai objek utama topik ini dikarenakan mesin tersebut merupakan mesin rekondisi yang baru saja digunakan untuk proses produksi. Mesin ini mengalami pergantian beberapa *part* yang disesuaikan dengan kebutuhan industri. Mesin yang baru digunakan untuk proses produksi kinerjanya belum stabil dan banyak menghasilkan produk *reject*, sehingga perlu adanya monitoring khusus terkait kinerja mesin tersebut. Salah satu metode monitoring yang paling menggambarkan kinerja sebuah mesin adalah perhitungan mengenai

efisiensi mesin. Tinggi rendahnya nilai efisiensi sangat bergantung pada banyak-sedikitnya *waste* yang dihasilkan mesin dan sangat memengaruhi tercapai atau tidaknya target barang jadi (produktivitas). Mesin dalam pengawasan memiliki beberapa perlakuan khusus dibanding mesin yang kinerjanya sudah dinyatakan stabil. Pengecekan QC *multilane 20* dilakukan setiap 15 menit sekali, sedangkan pada mesin stabil pengecekan QC dilakukan setiap 30 menit sekali. Mesin dalam pengawasan juga dimatikan setiap pergantian *shift*. Hal tersebut guna mengurangi kemungkinan mesin menghasilkan produk *reject* ketika tidak diawasi. Kinerja mesin menjadi stabil jika digunakan untuk proses produksi secara terus menerus. Durasi lamanya sampai mesin dinyatakan stabil tidak bisa dipastikan, sehingga pengawasan tetap harus dilakukan sampai kinerja mesin benar-benar dinyatakan stabil.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Adapun tujuan umum pelaksanaan magang adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai sistem pengolahan di industri pangan.
2. Mengimplementasikan antara teori perkuliahan yang didapatkan dengan kondisi lapang di lokasi magang.
3. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis dalam menangani permasalahan yang dihadapi di tempat magang.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Adapun tujuan khusus dari kegiatan magang adalah sebagai berikut:

1. Memahami prosedur pengemasan primer khususnya mesin *multilane 20*
2. Mengetahui efisiensi, produktivitas, dan total *waste* mesin *multilane 20* yang masih dalam status pengawasan oleh PT. Marimas Putera Kencana.
3. Menganalisa faktor penyebab tidak tercapainya target efisiensi, produktivitas dan total *waste multilane 20*.
4. Menganalisa pengaruh *supplier* etiket terhadap total *waste*.

1.2.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat dilaksanakannya kegiatan magang adalah sebagai berikut:

- a) Manfaat untuk mahasiswa:
 1. Mahasiswa terlatih melakukan pekerjaan di lapangan serta melatih keterampilan sesuai bidang keahliannya salah satunya mengenai monitoring mesin pengemas *multilane 20*.
 2. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mengasah pengetahuan dan keterampilan.
- b) Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember dan PT. Marimas Putera Kencana
 1. Menjalinkan kerjasama yang lebih intensif dengan PT. Marimas Putera Kencana.
 2. Terciptanya hubungan kerjasama yang saling menguntungkan antara kedua belah pihak.
 3. Membantu perusahaan dalam memonitoring mesin dalam pengawasan (*Multilane 20*).

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi Kerja

Kegiatan magang dilaksanakan di PT. Marimas Putera Kencana Unit Produksi 2 yang beralamatkan di Jl. Gatot Subroto blok I/1-2, Purwoyoso, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang 50146.

1.3.2 Waktu Pelaksanaan

Kegiatan magang di PT. Marimas Putera Kencana dilakukan sejak tanggal 09 Agustus s/d 09 Desember 2022.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang dilakukan selama kegiatan magang adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Kegiatan dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pengambilan data di lapangan. Tujuan dilakukannya observasi adalah untuk mengetahui secara langsung alur proses pembuatan minuman serbuk di PT. Marimas Putera Kencana.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan diskusi dengan pihak-pihak terkait mengenai pengetahuan umum dan khusus. Wawancara dilakukan dengan beberapa pihak seperti pembimbing lapang, kepala *shift*, Staff Teknik, PPIC, QC, Tenaga Ahli dan juga Operator.

3. Studi Pustaka

Kegiatan ini dilakukan dengan membaca penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang dibahas. Literatur dapat diperoleh dari berbagai sumber meliputi buku, jurnal, artikel, ataupun media digital lainnya.

4. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan magang dilakukan dengan mengolah data dan informasi yang telah didapatkan untuk nantinya mendapatkan kesimpulan dan berbentuk laporan magang yang disahkan oleh dosen pembimbing.

5. Supervisi 1 dan 2

Supervisi 1 dilaksanakan di minggu ke-4 kegiatan magang yakni pada tanggal 10 September 2022 secara luring. Selama kegiatan supervisi 1 mahasiswa menjelaskan kepada dosen pembimbing mengenai tugas yang diberikan oleh pembimbing lapang, dan mendiskusikan topik untuk laporan magang.

Supervisi 2 dilaksanakan di minggu ke-16 kegiatan magang yakni pada tanggal 10 Desember 2022. Supervisi 2 dilakukan secara daring oleh dosen pembimbing dan pembimbing lapang, dimana kegiatannya berisi

mahasiswa mempresntasikan hasil laporan magang sesuai dengan topik yang diambil.

6. Ujian Magang

Ujian magang dilaksanakan secara luring di PT. Marimas Putera Kencana. Penguji pembimbing lapang dan dosen pembimbing. Kegiatan ujian magang berisi mahasiswa mempresentasikan hasil pengamatan selama kegiatan magang.